

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan dengan menggunakan data kuantitatif. Penelitian dengan menggunakan pendekatan kuantitatif menuntut ketelitian, ketekunan dan sikap kritis dalam menjangkau data dari sumbernya, untuk itu diperlukan kejelasan sumber data yaitu populasi dan sampel dari sisi homogenitas, volume dan sebarannya. Karena data hasil penelitian berupa angka-angka yang harus diolah secara statistik, maka antar variabel-variabel yang dijadikan objek penelitian harus jelas korelasinya sehingga dapat ditentukan pendekatan statistik yang akan digunakan sebagai pengolahan data yang pada gilirannya hasil analisis dapat dipercaya (reliabilitas dan validitas), dengan demikian mudah untuk digeneralisasikan sehingga rekomendasi yang dihasilkan dapat dijadikan rujukan yang cukup akurat.

Sugiyono (2004: 12-13) penelitian kuantitatif didasarkan kepada paradigma positivisme berdasarkan pada asumsi mengenai objek empiris, asumsi tersebut adalah :

1. Objek/fenomena dapat diklasifikasikan menurut sifat, jenis, struktur, bentuk, warna dan sebagainya. Berdasarkan asumsi ini maka penelitian dapat memilih variabel tertentu sebagai objek penelitian.



2. **Determinisme (hubungan sebab akibat)**, asumsi ini menyatakan bahwa setiap gejala ada penyebabnya, seperti orang malas bekerja tentu ada penyebabnya.

Berdasarkan asumsi pertama dan kedua di atas, maka penelitian dapat memilih variabel yang diteliti dan menghubungkan variabel satu dengan yang lainnya. Suatu gejala tidak akan mengalami perubahan dalam waktu tertentu. Kalau gejala yang diteliti itu berubah terus maka akan sulit untuk dipelajari.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah totalitas semua nilai yang mungkin baik hasil menghitung ataupun pengukuran, kuantitatif maupun kualitatif dari karakteristik tertentu mengenai sekumpulan objek yang lengkap dan jelas yang ingin dipelajari sifat-sifatnya (Sudjana, 1992 : 6). Sedangkan sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2004 : 57).

Populasi dalam penelitian ini ialah seluruh guru SD di Kabupaten Sumedang, Provinsi Jawa Barat yang tersebar di 26 kecamatan berjumlah 4.702 orang.

Tabel 3.1.
Populasi Penelitian Guru SD di Kabupaten Sumedang

No.	Kecamatan	Jumlah Guru
1.	Wado	155
2.	Jatinunggal	143
3.	Darmaraja	241
4.	Cibugel	74
5.	Cisitu	163
6.	Situraja	214
7.	Conggeang	167
8.	Paseh	156
9.	Surian	52
10.	Buahdua	184
11.	Tanjunsari	228
12.	Sukasari	82
13.	Pamulihan	167
14.	Cimuncang	174
15.	Jatinangor	239
16.	Rancakalon	188
17.	Sumedang Selatan	458
18.	Sumedang Utara	411
19.	Ganeas	114
20.	Tanjungkerta	203
21.	Tanjungmedar	135
22.	Cimalaka	311
23.	Cisarua	101
24.	Tomo	105
25.	Ujungjaya	126
26.	Jati ede	112
Jumlah		4.702

Sumber : Dinas Pendidikan Kabupaten Sumedang (Maret 2005).

2. Sampel

Penetapan sampel penelitian dilakukan dengan menggunakan teknik sampel gugus bertahap. Teknik ini dilakukan karena populasi tersebar secara geografis sehingga unit analisis dikeompokkan ke dalam gugus-gugus yang merupakan satuan-satuan dari mana sampel akan diambil (Singarimbun dan Effendi 1995: 166).

Berdasarkan pendapat Singarimbun dan Effendi tersebut, maka peneliti tidak menggunakan rumus yang lazimnya dipakai oleh para pakar statistik, tetapi dengan cara mengundi dari 26 kecamatan untuk dijadikan sampel dalam penelitian ini. Dengan alasan karena luasnya wilayah, tenaga, waktu, biaya dan banyaknya guru yang menyebar di 26 kecamatan, maka unit analisis dalam penelitian ini adalah guru yang dipilih berdasarkan gugus kecamatan dan sekolah. Gugus kecamatan yang dipilih secara undian adalah Kecamatan Sumedang Selatan, Kecamatan Situraja dan Kecamatan Darmaraja. Data sebagai berikut :

Tabel 3.2.
Sampel dalam Penelitian

No.	Kecamatan	Sekolah	Jumlah Guru
1.	Sumedang Selatan	SDN Tegal Kalong 1	15
		SDN Sukaraja	12
		SDN Kebon Kol	7
2.	Situraja	SDN Center	12
		SDN Pasir Impun	14
		SDN Malingping	9
3.	Darmaraja	SDN Darmaraja 1	13
		SDN Cikeusi	10
		SDN Sukamanah	9
Jumlah			101

Sumber: Dinas Pendidikan Kabupaten Sumedang (Maret 2005).

Dari jumlah sampel tersebut, akan diambil beberapa guru sebagai sampel. Dalam hal ini teknik pengambilan sampel yang akan digunakan adalah Teknik *random sampling*. Teknik ini digunakan karena populasi dianggap homogen, sehingga dengan demikian setiap guru diberikan kesempatan atau peluang yang sama untuk dijadikan anggota sampel.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan alat-alat ukur yang diperlukan dalam melaksanakan suatu penelitian (Nasir, 1983:328). Data yang akan dikumpulkan dapat berupa angka-angka, keterangan tertulis, informasi lisan dan beragam fakta yang berhubungan dengan fokus penelitian yang diteliti. Sehubungan dengan pengertian teknik pengumpulan data dan wujud data yang akan dikumpulkan, maka dalam penelitian ini digunakan dua teknik utama pengumpulan data, yaitu studi dokumentasi dan teknik angket.

1. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi dalam pengumpulan data penelitian ini dimaksudkan sebagai cara mengumpulkan data dengan mempelajari dan mencatat bagian-bagian yang dianggap penting dari berbagai risalah resmi yang terdapat baik di lokasi penelitian maupun di instansi lain yang ada hubungannya dengan lokasi penelitian. Studi Dokumentasi ditujukan untuk memperoleh data langsung dari sekolah dan guru meliputi buku-buku, laporan kegiatan sekolah, data yang relevan dengan fokus penelitian.

2. Teknik Angket

Angket disebarikan pada responden dalam hal ini para guru untuk memperoleh data langsung dari responden yang dijadikan sampel dalam penelitian. Pemilihan dengan model angket ini, didasarkan atas alasan bahwa : (a) responden memiliki waktu untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan atau pernyataan-pernyataan, (b) setiap responden menghadapi susunan dan cara pengisian yang sama atas pertanyaan yang diajukan, (c) responden mempunyai

kebebasan memberikan jawaban, dan (d) dapat digunakan untuk mengumpulkan data atau keterangan dari banyak responden dan dalam waktu yang tepat. Melalui teknik model angket ini akan dikumpulkan data yang berupa jawaban tertulis dari responden atas sejumlah pertanyaan yang diajukan di dalam angket tersebut. Indikator-indikator yang merupakan penjabaran dari variabel konsep diri, iklim organisasi dan kepuasan kerja guru merupakan materi pokok yang diramu menjadi sejumlah pernyataan di dalam angket.

Indikator-indikator dari ketiga operasionalisasi variabel penelitian tersebut di atas, diuraikan dalam kisi-kisi instrumen penelitian sebagai berikut:

Tabel 3.3.
Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Variabel	Sub Variabel	Indikator-Indikator	Item
1	2	3	4
Konsep Diri (X_1)	1. Diri Fisik	a. Tubuh sehat	1
		b. Postur tubuh	2
		c. Tubuh yang ideal	3
		d. Mimik yang menyenangkan	4
		e. Menjaga fisik	5
	2. Diri Etik Moral	a. Menjaga penampilan	6
		b. Tenggang rasa	7
		c. Jujur	8
		d. Bermoral	9
	3. Diri Personal	a. Taat beragama	10
		b. Mengendalikan diri	11
		c. Tenang menghadapi persoalan	12
		d. Menjaga diri	13
	4. Diri Keluarga	a. Keluarga yang patuh	14
		b. Keluarga yang bahagia	15
		c. Memperlakukan orang tua	16
		d. Mencerahkan perhatian	17
	5. Diri Sosial	a. Menyenangkan orang	18
		b. Memahami pendapat orang	19
		c. Melihat kebaikan orang	20
		d. Bergaul	21
		e. Merasa enak	22
	6. Kritik Diri	a. Suka gosip	23
		b. Menunda pekerjaan	24
		c. Bangga bila dipuji	25

1	2	3	4
Iklm Organisasi (X₂)	1. Kerjasama	a. Membantu siswa bermasalah b. Melaksanakan tugas-tugas c. Mematuhi tata tertib d. Patuh peraturan	1 2 3 4
	2. Gairah Kerja	a. Semangat kerja b. Umpan balik c. Panutan di sekolah d. Menghargai karya orang lain	5 6 7 8
	3. Keterbukaan	a. Menerima saran orang lain b. Mengetahui kesulitan diri c. Masukan dari berbagai pihak d. Menghargai pendapat e. Monopoli dalam diskusi.	9 10 11 12 13 14
	4. Toleransi	a. Berbicara dengan orang lain b. Perlakuan kemitraan. c. Kepedulian. d. Sikap jujur. e. Memberikan kesempatan. f. Mencari jalan (peluang).	15 16 17 18 19 20
	5. Keakraban	a. Membantu dalam bertugas. b. Sebagai sahabat. c. Menghormati kompetensi. d. Merasa akrab sesama rekan. e. Memberikan sapaan.	21 22 23 24 25
Kepuasan Kerja (Y)	1. Subagai guru	a. Pekerjaan mulia b. Kepuasan. c. Peluang kreasi. d. Profesi yang dihormati. e. Menyenangkan f. Berguna dengan sesama.	1 2 3 4 5 6
	2. Kepemimpinan	a. Kebijaksanaan. b. Memberikan pujian. c. Memberikan supervisi. d. Siap berkerja	7 8 9 10 11
	3. Rekan kerja	a. Peduli pekerjaan rekan. b. Loyalitas dan kesetiaan. c. Menghargai hasil kerja. d. Semangat bekerja	12 13 14 15
	4. Penghasilan	a. Mengembirakan. b. Sistem penggajian. c. Meningkatkan karier. d. Program pengembangan.	16 17 18 19
	5. Promosi	a. Kebijakan promosi. b. Perlakuan pimpinan. c. Sistem kenaikan pangkat. d. Menjadi teladan. e. Menyampaikan materi. f. Target mengajar.	20 21 22 23 24 25

Catatan:

1. Konsep Diri (X₁) dikembangkan dari Hurlock (1981: 372)
2. KONSEP Iklm Organisasi (X₂) dikembangkan dari Hoy dan Miskel (2001: 221)
3. Konsep Kepuasan Kerja Guru (Y) dikembangkan dari Hoy dan Miskel (2001: 305).

D. Instrumen Penelitian

1. Skala Pengukuran

Data yang dihasilkan dari penyebaran angket berskala pengukuran ordinal mengingat angket yang disebarkan menggunakan skala Likert dengan kisaran 1 – 5 dengan alternatif jawaban sebagai berikut :

a. Variabel Konsep Diri (X_1)

- 5 = Sangat sesuai dengan diri saya.
- 4 = Sebagian besar sesuai dengan diri saya.
- 3 = Sebagian sesuai, sebagian tidak sesuai dengan diri saya.
- 2 = Sebagian besar tidak sesuai dengan diri saya.
- 1 = Sangat tidak sesuai dengan diri saya.

b. Variabel Iklim Organisasi (X_2)

- 5 = Selalu.
- 4 = Sering.
- 3 = Kadang-kadang.
- 2 = Jarang.
- 1 = Tidak Pernah.

c. Variabel Kepuasan Kerja Guru (Y)

- 5 = Sangat Setuju.
- 4 = Setuju.
- 3 = Kurang Setuju.
- 2 = Tidak Setuju.
- 1 = Sangat Tidak Setuju.

Penggunaan skala ordinal tidak memungkinkan untuk memperolehnya nilai mutlak (absolut) dari objek yang diteliti, tetapi hanya kecenderungan. Angket yang merupakan alat ukur dalam penelitian ini perlu diuji validitas dan reliabilitasnya.

Pengujian ini bertujuan untuk mendapatkan petunjuk mengenai mutu penelitian. Keandalan menunjukkan ketepatan, kemantapan, dan homogenitas alat ukur yang dipakai.

2. Menguji Validitas

Uji validitas dilakukan berkenaan dengan ketepatan alat ukur terhadap konsep yang diukur sehingga benar-benar mengukur apa yang seharusnya diukur. Berkaitan dengan pengujian validitas instrumen menurut Riduwan (2004: 109–110) menjelaskan bahwa validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat keandalan atau kesahihan suatu alat ukur. Alat ukur yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah. Untuk menguji validitas alat ukur, terlebih dahulu dicari harga korelasi antara bagian-bagian dari alat ukur secara keseluruhan dengan cara mengkorelasikan setiap butir alat ukur dengan skor total yang merupakan jumlah tiap skor butir. Untuk menghitung validitas alat ukur digunakan rumus *Pearson Product Moment* adalah.

$$r_{hitung} = \frac{n(\sum X_i Y_i) - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2\} \cdot \{n \cdot \sum Y_i^2 - (\sum Y_i)^2\}}} \quad (\text{Riduwan (2004:109)})$$

Dimana :

- r_{hitung} = Koefisien korelasi
- $\sum X_i$ = Jumlah skor item
- $\sum Y_i$ = Jumlah skor total (seluruh item)
- n = Jumlah responden.

Selanjutnya dihitung dengan Uji-t dengan rumus : $t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$

Dimana :

t = Nilai t_{hitung}

r = Koefisien korelasi hasil r_{hitung}

n = Jumlah responden.

Distribusi (Tabel t) untuk $\alpha = 0,05$ dan derajat kebebasan (dk = n - 2)

Kaidah keputusan : Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ berarti valid sebaliknya

$t_{hitung} < t_{tabel}$ berarti tidak valid

Jika instrumen itu valid, maka dilihat kriteria penafsiran mengenai indeks korelasinya (r) sebagai berikut:

Antara 0.800 – 1,000 : sangat tinggi

Antara 0,600 – 0,799 : tinggi

Antara 0,400 – 0,599 : cukup tinggi

Antara 0,200 – 0,399 : rendah

Antara 0,000 – 0,199 : sangat rendah (tidak valid).

Dari hasil uji coba instrumen penelitian untuk variabel Konsep Diri (X₁) diperoleh kesimpulan bahwa dari 75 item yang dinyatakan valid ada 25 item yaitu: item No.2; 7; 8; 9; 12; 14; 18; 19; 21; 25; 29; 30; 35; 41; 43; 49; 52; 61; 62; 63; 64; 65; 70; 73; dan No.74. Sedangkan yang tidak valid ada 50 item yaitu item No.1; 3; 4; 5; 6; 10; 11; 13; 15; 16; 17; 20; 22; 23; 24; 26; 27; 28; 31; 32; 33; 34; 36; 37; 38; 39; 40; 42; 44; 45; 46; 47; 48; 50; 51; 53; 54; 55; 56; 57; 58; 59; 60; 66; 67; 68; 69; 71; 72; dan No.75, dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ dan derajat kebebasan (dk) = 10 - 2 = 8 diperoleh $t_{tabel} = 2,306$ sedangkan indeks korelasi yang diperoleh seperti Tabel 3.4. sebagai berikut.

Tabel 3.4

Hasil Pengujian Validitas Variabel Konsep Diri (X₁)

NO. ITEM	KOEFISIEN KORELASI r_{hitung}	HARGA t_{hitung}	HARGA t_{tabel}	KEPUTUSAN	HITUNGAN VALIDITAS
1.	0,9	5,78	2,306	Valid	Setelah ditabulasikan menggunakan rumus Korelasi Product Momen (r_{hitung}) kemudian dibandingkan dengan rumus (t_{hitung}), sebagai berikut: Contoh hitungan item No.1 $t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} = \frac{0,9\sqrt{10-2}}{\sqrt{1-0,9^2}} = \frac{2,55}{0,44} = 5,78$
2.	0,9	5,78	2,306	Valid	
3.	0,9	5,78	2,306	Valid	
4.	0,9	5,78	2,306	Valid	
5.	0,9	5,78	2,306	Valid	
6.	0,9	5,78	2,306	Valid	
7.	0,9	5,78	2,306	Valid	
8.	0,9	5,78	2,306	Valid	
9.	0,9	5,78	2,306	Valid	
10.	0,9	5,78	2,306	Valid	
11.	0,7	2,79	2,306	Valid	Distribusi t untuk $\alpha = 0,05$ dan uji dua pihak dengan derajat kebebasan ($dk = n-2 = 10-2 = 8$), sehingga didapat $t_{tabel} = 2,306$
12.	0,7	2,79	2,306	Valid	
13.	0,9	5,78	2,306	Valid	Kaidah keputusan : Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ berarti valid $t_{hitung} < t_{tabel}$ berarti tidak valid ternyata: $5,78 > 2,306$, maka item (No.1) tersebut dinyatakan valid. Demikian hitungan (item No.2 – 25).
14.	0,9	5,78	2,306	Valid	
15.	0,9	5,78	2,306	Valid	
16.	0,9	5,78	2,306	Valid	
17.	0,9	5,78	2,306	Valid	
18.	0,9	5,78	2,306	Valid	
19.	0,93	7,11	2,306	Valid	
20.	0,8	3,77	2,306	Valid	
21.	0,9	5,78	2,306	Valid	
22.	0,93	7,11	2,306	Valid	
23.	0,94	7,6	2,306	Valid	
24.	0,92	6,67	2,306	Valid	
25.	0,94	7,6	2,306	Valid	

Dari hasil uji coba instrumen penelitian untuk variabel Iklim Organisasi (X₂) diperoleh kesimpulan bahwa dari 35 item yang dinyatakan valid ada 25 item yaitu: item No.2: 3; 4; 6; 8; 10; 11; 12; 13; 15; 16; 18; 19; 21; 22; 23; 24; 25; 26; 28; 29; 30; 32; 33; dan No.34. Sedangkan yang tidak valid ada 10 item yaitu item No.1; 5; 7; 9; 14; 17; 20; 27; 31; dan No.35, dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ dan derajat kebebasan (dk) = $10 - 2 = 8$ diperoleh $t_{tabel} = 2,306$ sedangkan indeks korelasi yang diperoleh seperti Tabel 3.5. sebagai berikut.

Tabel 3.5

Hasil Pengujian Validitas Variabel Iklim Organisasi (X₂)

NO. ITEM	KOEFISIEN KORELASI r_{hitung}	HARGA t_{hitung}	HARGA t_{tabel}	KEPUTUSAN	HITUNGAN VALIDITAS
1.	0,7	2,79	2,306	Valid	Setelah ditabulasikan menggunakan rumus Korelasi Product Momen (r_{hitung}) kemudian dibandingkan dengan rumus (t_{hitung}), sebagai berikut: Contoh hitungan item No.1 $t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} = \frac{0,7\sqrt{10-2}}{\sqrt{1-0,7^2}} = \frac{1,98}{0,71} = 2,79$ Distribusi t untuk $\alpha = 0,05$ dan uji dua pihak dengan derajat kebebasan ($dk = n-2 = 10-2 = 8$), sehingga didapat $t_{tabel} = 2,306$ Kaidah keputusan : Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ berarti valid $t_{hitung} < t_{tabel}$ berarti tidak valid ternyata: $2,79 > 2,306$, maka item (No.1) tersebut dinyatakan valid. Demikian hitungan (item No.2 – 25).
2.	0,8	3,77	2,306	Valid	
3.	0,95	8,4	2,306	Valid	
4.	0,78	3,56	2,306	Valid	
5.	0,8	3,77	2,306	Valid	
6.	0,8	3,77	2,306	Valid	
7.	0,8	3,77	2,306	Valid	
8.	0,95	8,4	2,306	Valid	
9.	0,9	5,78	2,306	Valid	
10.	0,9	5,78	2,306	Valid	
11.	0,7	2,79	2,306	Valid	
12.	0,95	8,4	2,306	Valid	
13.	0,7	2,79	2,306	Valid	
14.	0,95	8,4	2,306	Valid	
15.	0,7	2,79	2,306	Valid	
16.	0,8	3,77	2,306	Valid	
17.	0,8	3,77	2,306	Valid	
18.	0,95	8,4	2,306	Valid	
19.	0,95	8,4	2,306	Valid	
20.	0,95	8,4	2,306	Valid	
21.	0,7	2,79	2,306	Valid	
22.	0,9	5,78	2,306	Valid	
23.	0,95	8,4	2,306	Valid	
24.	0,8	3,77	2,306	Valid	
25.	0,95	8,4	2,306	Valid	

Dari hasil uji coba instrumen penelitian untuk variabel Kepuasan Kerja Guru (Y) diperoleh kesimpulan bahwa ke-25 item tersebut dinyatakan valid dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ dan derajat kebebasan (dk) = $10 - 2 = 8$ diperoleh $t_{tabel} = 2,306$ sedangkan indeks korelasi yang diperoleh seperti Tabel 3.6 sebagai berikut.

Tabel 3.6

Hasil Pengujian Validitas Variabel Kepuasan Kerja Guru (Y)

NO. ITEM	KOEFISIEN KORELASI r_{hitung}	HARGA t_{hitung}	HARGA t_{tabel}	KEPUTUSAN	HITUNGAN VALIDITAS
1.	0.7	2.79	2,306	Valid	Setelah ditabulasikan menggunakan rumus Korelasi Product Momen (r_{hitung}) kemudian dibandingkan dengan rumus (t_{hitung}), sebagai berikut: Contoh hitungan item No.1 $t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} = \frac{0,7\sqrt{10-2}}{\sqrt{1-0,7^2}} = \frac{1,98}{0,71} = 2,79$ Distribusi t untuk $\alpha = 0,05$ dan uji dua pihak dengan derajat kebebasan ($dk = n-2 = 10-2 = 8$), sehingga didapat $t_{tabel} = 2,306$ Kaidah keputusan : Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ berarti valid $t_{hitung} < t_{tabel}$ berarti tidak valid ternyata: $2,79 > 2,306$, maka item (No.1) tersebut dinyatakan valid. Demikian hitungan (item No.2 – 25).
2.	0.9	5.78	2,306	Valid	
3.	0.9	5.78	2,306	Valid	
4.	0.91	6.28	2,306	Valid	
5.	0.91	6.28	2,306	Valid	
6.	0.7	2.79	2,306	Valid	
7.	0.9	5.78	2,306	Valid	
8.	0.9	5.78	2,306	Valid	
9.	0.9	5.78	2,306	Valid	
10.	0.9	5.78	2,306	Valid	
11.	0.9	5.78	2,306	Valid	
12.	0.9	5.78	2,306	Valid	
13.	0.9	5.78	2,306	Valid	
14.	0.7	2.79	2,306	Valid	
15.	0.9	5.78	2,306	Valid	
16.	0.7	2.79	2,306	Valid	
17.	0.8	3.77	2,306	Valid	
18.	0.8	3.77	2,306	Valid	
19.	0.9	5.78	2,306	Valid	
20.	0.9	5.78	2,306	Valid	
21.	0.9	5.78	2,306	Valid	
22.	0.8	3.77	2,306	Valid	
23.	0.9	5.78	2,306	Valid	
24.	0.7	2.79	2,306	Valid	
25.	0.9	5.78	2,306	Valid	

3. Menguji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mendapatkan tingkat ketepatan (ketepatan atau keajegan) alat pengumpul data (instrumen) yang digunakan. Uji reliabilitas instrumen dilakukan dengan rumus alpha. Metode mencari reliabilitas internal yaitu menganalisis reliabilitas alat ukur dari satu kali pengukuran, rumus yang digunakan adalah *Alpha* sebagai berikut:

Langkah-langkah mencari nilai reliabilitas dengan metode *Alpha* sebagai berikut

Langkah 1: Menghitung Varians Skor tiap-tiap item dengan rumus:

$$S_i = \frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{N}}{N}$$

Dimana : S_i = Varians skor tiap-tiap item
 $\sum X_i^2$ = Jumlah kuadrat item X_i
 $(\sum X_i)^2$ = Jumlah item X_i dikuadratkan
 N = Jumlah responden

Langkah 2: Kemudian menjumlahkan Varians semua item dengan rumus:

$$\sum S_i = S_1 + S_2 + S_3 + \dots + S_n$$

Dimana : $\sum S_i$ = Jumlah Varians semua item
 $S_1, S_2, S_3, \dots, S_n$ = Varians item ke-1, 2, 3, ..., n

Langkah 3: Menghitung Varians total dengan rumus:

$$S_t = \frac{\sum X_t^2 - \frac{(\sum X_t)^2}{N}}{N}$$

Dimana : S_t = Varians total
 $\sum X_t^2$ = Jumlah kuadrat X total
 $(\sum X_t)^2$ = Jumlah X total dikuadratkan
 N = Jumlah responden

Langkah 4: Masukkan nilai *Alpha* dengan rumus :

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum S_i}{S_t} \right) \quad (\text{Riduwan, 2004:125-126})$$

Dimana : r_{11} = Nilai Reliabilitas
 $\sum S_i$ = Jumlah varians skor tiap-tiap item
 S_t = Varians total
 k = Jumlah item

Kemudian diuji dengan Uji reliabilitas instrumen dilakukan dengan rumus

Korelasi Pearson Product Moment dengan teknik belah dua awal-akhir, yaitu:

$$r_b = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}} \quad (\text{Riduwan, 2004:115-116})$$

a. Output Test of Normality

Pedoman dalam pengambilan keputusan dan pemaknaan dari hasil analisis *Test of Normality* untuk variabel Konsep Diri X_1 terhadap Kepuasan Kerja Guru (Y) adalah :

- 1) Nilai sig atau signifikansi atau nilai probabilitas $< 0,05$, maka distribusi adalah **tidak normal**.
- 2) Nilai sig atau signifikansi atau nilai probabilitas $> 0,05$, maka distribusi adalah **normal**.

Dalam analisis *Test of Normality* ada dua uji yaitu Uji Kolmogorov Smirnov dan Uji Shapiro Wilk. Kedua uji tersebut dapat dimaknai sebagai berikut:

- 1) Uji Kolmogorov Smirnov dengan keterangan adalah sama dengan uji Lilliefors Significance Correction (lihat tanda 'a' di bawah Tabel 3.8). Didapat untuk data konsep diri (X_1) terhadap Kepuasan Kerja Guru (Y) tingkat signifikansi atau nilai probabilitas yang di atas 0,05 (0,260; 0,260; 0,175 sampai dengan 0,253; dan 0,211 lebih besar dari 0,05), maka dapat dikatakan distribusi variabel konsep diri (X_1) terhadap Kepuasan Kerja Guru (Y) adalah normal.
- 2) Uji Shapiro Wilk, didapat untuk data konsep diri (X_1) terhadap Kepuasan Kerja Guru (Y) tingkat signifikansi atau nilai probabilitas yang di atas 0,05 (0,784; 0,891; 0,717 sampai dengan 0,859; dan 0,827 lebih besar dari 0,05), maka dapat dikatakan distribusi variabel konsep diri (X_1) terhadap Kepuasan Kerja Guru (Y) adalah normal.

Lebih jelasnya *Test of Normality* tersebut dapat dilihat seperti Tabel 3.8

sebagai berikut:

Tabel 3.8
Test of Normality Variabel Konsep Diri X₁ terhadap Kepuasan Kerja Guru (Y)

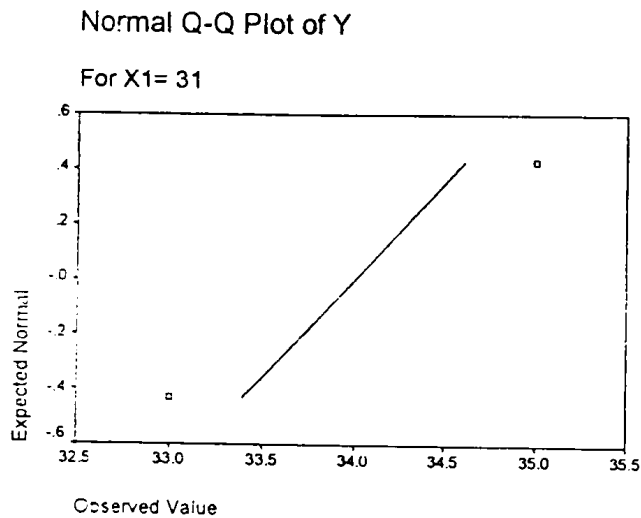
Konsep Diri (X ₁)		Kolmogorov Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Kepuasan	31	0,260	2
Kerja	33	0,260	2
Guru (Y)	34	0,175	3
	36	0,260	2
	37	0,260	2
	40	0,260	2
	41	0,229	5	0,200	0,784	5	0,075
	42	0,289	5	0,200	0,891	5	0,380
	44	0,385	3
	45	0,283	4
	47	0,385	3
	48	0,299	8	0,033	0,717	8	0,010
	50	0,220	5	0,200	0,818	5	0,141
	51	0,092	6	0,200	0,992	6	0,990
	52	0,277	5	0,200	0,970	5	0,829
	53	0,270	6	0,198	0,859	6	0,229
	54	0,260	2
	57	0,268	7	0,139	0,827	7	0,84
	59	0,219	3
	60	0,385	3
	61	0,175	3
	64	0,260	2
	65	0,260	2
	66	0,253	3
	67	0,211	3

^a Lilliefors Significance Correction

b. Output untuk menguji Normalitas dengan Plot (Q-Q Plot)

Pada Gambar 3.1 Normal Q-Q Plot untuk variabel Konsep Diri X₁ terhadap Kepuasan Kerja Guru (Y), terlihat ada garis lurus dari kiri ke kanan atas. Garis itu berasal dari nilai z (z score). Jika suatu distribusi data normal, maka data akan tersebar di sekeliling garis. Terlihat bahwa memang data tersebar di sekeliling garis. Dengan demikian dikatakan bahwa distribusi data Konsep Diri X₁ terhadap Kepuasan Kerja Guru (Y) adalah berdistribusi normal. Lebih jelasnya data Normal Q-Q Plot untuk variabel Konsep Diri X₁

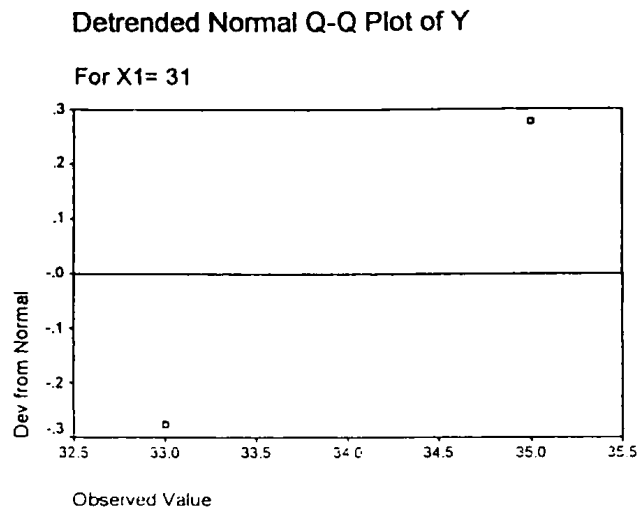
terhadap Kepuasan Kerja Guru (Y) dapat di lihat pada Gambar 3.1 sebagai berikut:



Gambar 3.1
Normal Q-Q Plot untuk variabel Konsep Diri X_1
terhadap Kepuasan Kerja Guru (Y)

c. *Output* untuk menguji Normalitas dengan *Plot (Detrended Normal Q-Q Plot)*

Pada Gambar 3.2 Menguji Normalitas dengan *Plot (Detrended Normal Q-Q Plot)* untuk Variabel Konsep Diri X_1 terhadap Kepuasan Kerja Guru (Y), untuk mendeteksi pola dari titik-titik yang bukan bagian dari kurva normal. Terlihat bahwa data Konsep Diri X_1 terhadap Kepuasan Kerja Guru (Y) sebagian besar data berpola di sekitar garis, kecuali ada sebagian kecil data yang terpencar di pojok kanan atas. Atas dasar ini membuktikan bahwa distribusi data Konsep Diri X_1 terhadap Kepuasan Kerja Guru (Y) adalah berdistribusi normal. Lebih jelasnya dapat dilihat pada Gambar 3.2 sebagai berikut:



Gambar 3.2
Menguji Normalitas dengan *Plot (Detrended Normal Q-Q Plot)* untuk
Variabel Konsep Diri X_1 terhadap Kepuasan Kerja Guru (Y)

Pedoman dalam pengambilan keputusan dan pemaknaan dari hasil analisis *Test of Normality* untuk variabel Iklim Organisasi (X_2) terhadap Kepuasan Kerja Guru (Y) adalah :

- 1) Nilai sig atau signifikansi atau nilai probabilitas $< 0,05$, maka distribusi adalah **tidak normal**.
- 2) Nilai sig atau signifikansi atau nilai probabilitas $> 0,05$, maka distribusi adalah **normal**.

Dalam analisis *Test of Normality* ada dua uji yaitu Uji Kolmogorov Smirnov dan Uji Shapiro Wilk. Kedua uji tersebut dapat dimaknai sebagai berikut:

- 1) Uji Kolmogorov Smirnov dengan keterangan adalah sama dengan uji Lilliefors Significance Correction (lihat tanda 'a' di bawah Tabel 3.9). Didapat

untuk data Iklim Organisasi (X_2) terhadap Kepuasan Kerja Guru (Y) tingkat signifikansi atau nilai probabilitas yang di atas 0,05 (0,260; 0,260; 0,212 sampai dengan 0,260; dan 0,260 lebih besar dari 0,05), maka dapat dikatakan distribusi variabel Iklim Organisasi (X_2) terhadap Kepuasan Kerja Guru (Y) adalah normal.

- 2) Uji Shapiro Wilk, didapat untuk data Iklim Organisasi (X_2) terhadap Kepuasan Kerja Guru (Y) tingkat signifikansi atau nilai probabilitas yang di atas 0,05 (0,907; 0,816; 0,911; 0,876; dan 0,941 lebih besar dari 0,05), maka dapat dikatakan distribusi variabel Iklim Organisasi (X_2) terhadap Kepuasan Kerja Guru (Y) adalah normal.

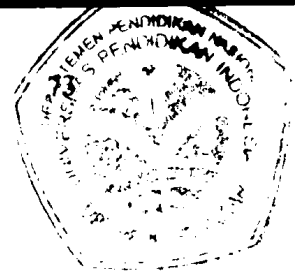
Lebih jelasnya *Test of Normality* tersebut dapat dilihat seperti Tabel 3.9

sebagai berikut:

Tabel 3.9
Test of Normality Variabel Iklim Organisasi X_2 terhadap Kepuasan Kerja Guru (Y)

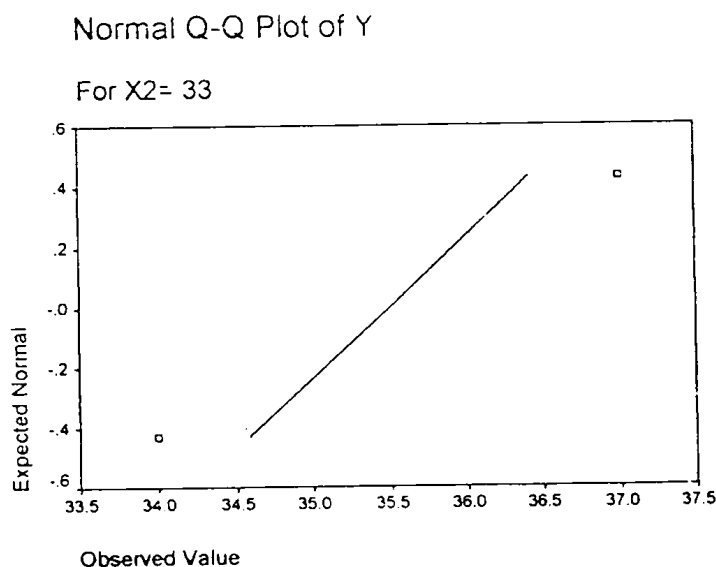
Iklim Organisasi (X_2)	Kolmogorov Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Kepuasan	0,260	2
Kerja	0,260	2
Guru (Y)	0,212	4
	0,260	2
	0,219	3
	0,358	4
	0,260	2
	0,260	2
	0,220	5	0,200	0,907	5	0,435
	0,202	10	0,200	0,816	10	0,029
	0,260	2
	0,260	2
	0,222	9	0,200	0,911	9	0,373
	0,237	8	0,200	0,876	8	0,225
	0,134	8	0,200	0,941	8	0,589
	0,276	4
	0,288	4
	0,260	2
	0,292	3
	0,301	4
	0,260	2
	0,260	2

^a Lilliefors Significance Correction



b. Output untuk menguji Normalitas dengan Plot (Q-Q Plot)

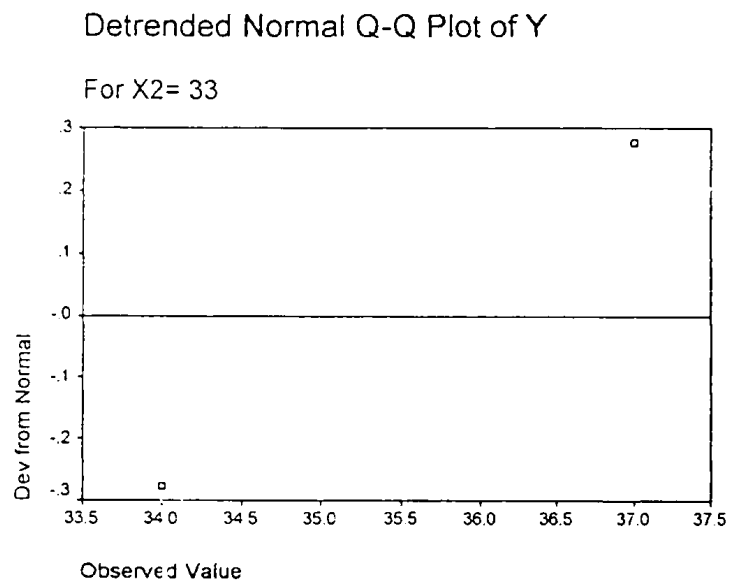
Pada Gambar 3.3 Normal Q-Q Plot untuk variabel Iklim Organisasi (X_2) terhadap Kepuasan Kerja Guru (Y), terlihat ada garis lurus dari kiri ke kanan atas. Garis itu berasal dari nilai z (z score). Jika suatu distribusi data normal, maka data akan tersebar di sekeliling garis. Terlihat bahwa memang data tersebar di sekeliling garis. Dengan demikian dikatakan bahwa distribusi data Iklim Organisasi (X_2) terhadap Kepuasan Kerja Guru (Y) adalah berdistribusi normal. Lebih jelasnya data Normal Q-Q Plot untuk variabel Iklim Organisasi (X_2) terhadap Kepuasan Kerja Guru (Y) dapat di lihat pada Gambar 3.3 sebagai berikut:



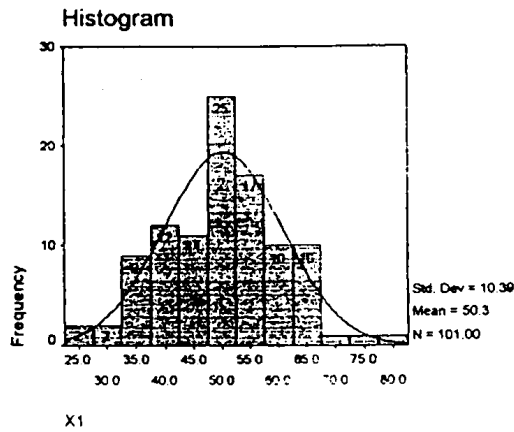
Gambar 3.3
Normal Q-Q Plot untuk variabel Iklim Organisasi (X_2)
terhadap Kepuasan Kerja Guru (Y)

c. Output untuk menguji Normalitas dengan Plot (*Detrended Normal Q-Q Plot*)

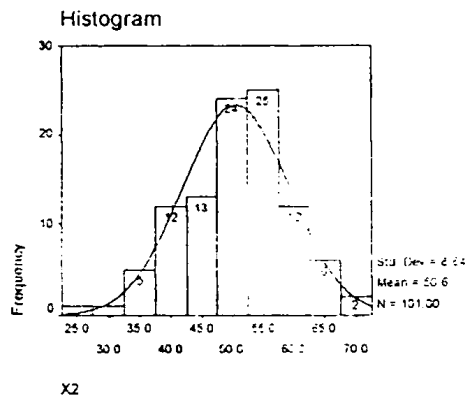
Pada Gambar 3.4 Menguji Normalitas dengan Plot (*Detrended Normal Q-Q Plot*) untuk Variabel Iklim Organisasi (X_2) terhadap Kepuasan Kerja Guru (Y), untuk mendeteksi pola dari titik-titik yang bukan bagian dari kurva normal. Terlihat bahwa data Iklim Organisasi (X_2) terhadap Kepuasan Kerja Guru (Y) sebagian besar data berpola di sekitar garis, kecuali ada sebagian kecil data yang terpencar di pojok kanan atas. Atas dasar ini membuktikan bahwa distribusi data Iklim Organisasi (X_2) terhadap Kepuasan Kerja Guru (Y) adalah berdistribusi normal. Lebih jelasnya dapat dilihat pada Gambar 3.4 sebagai berikut:



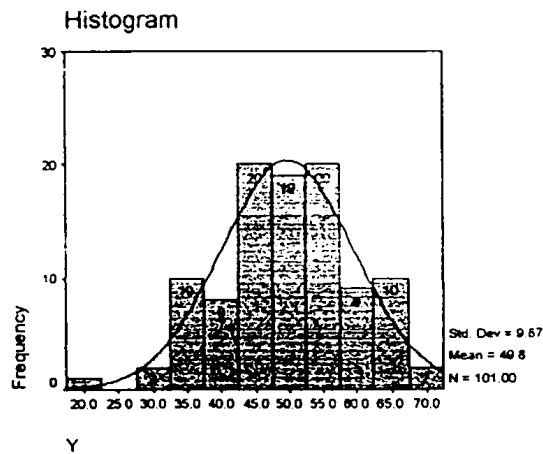
Gambar 3.4
Menguji Normalitas dengan Plot (*Detrended Normal Q-Q Plot*) untuk Variabel Iklim Organisasi (X_2) terhadap Kepuasan Kerja Guru (Y)



Gambar 3.5
Kurve dan Histogram untuk Normalitas Data Variabel Konsep Diri (X₁)



Gambar 3.6
Kurve dan Histogram untuk Normalitas Data Variabel Iklim Organisasi (X₂)



Gambar 3.7
Kurve dan Histogram untuk Normalitas Data Variabel Kepuasan Kerja Guru (Y)

2. Uji Linieritas

Variabel yang akan diuji linieritasnya adalah variabel X_1 ; dan X_2 atas Y . Perhitungan uji linieritas dilakukan dengan bantuan komputer program SPSS versi 7.5 Pedoman yang digunakan untuk menentukan kelinieran antar variabel adalah dengan membandingkan nilai probabilitas F_{hitung} dengan nilai probabilitas pada taraf signifikansi alpha 0,05. Kaidah keputusan yang berlaku adalah sebagai berikut :

- Nilai signif F atau signifikansi atau nilai probabilitas $\leq 0,05$, maka distribusi data berpola Linier.
- Nilai signif F atau signifikansi atau nilai probabilitas $\geq 0,05$, maka distribusi data berpola.Tidak Linier.

1) Uji Linieritas Konsep Diri (X_1) atas Kepuasan Kerja Guru (Y)

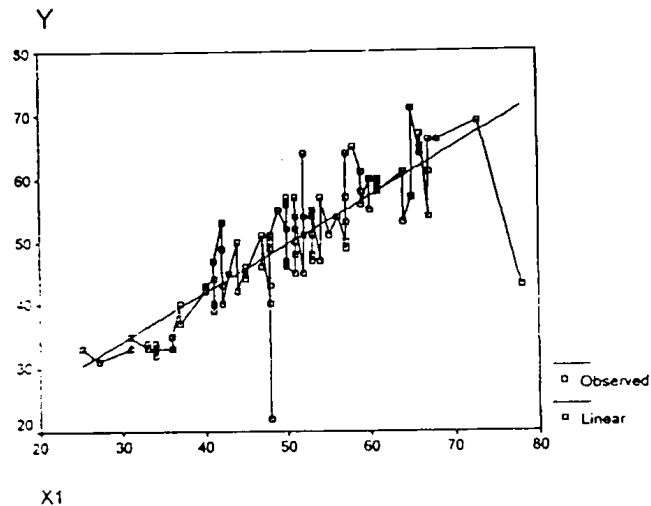
Multiple R	.81044				
R Square	.65681				
Adjusted R Square	.65334				
Standard Error	5.61156				

Analysis of Variance:					
	DF	Sum of Squares	Mean Square		
Regression	1	6399.1451	6399.1451		
Residuals	99	3343.6470	33.7742		
F = 189.46838		Signif F = .0000			

Variables in the Equation					
	B	SE B	Beta	T	Sig T
X_1	.770240	.055957	.810437	13.765	.0000
(Constant)	11.096258	2.872199		3.863	.0002

Ternyata Nilai signif F atau signifikansi atau nilai probabilitas $\leq 0,05$ atau $0.000 < 0.05$, maka distribusi data Konsep Diri (X_1) atas Kepuasan Kerja Guru (Y) berpola Linier. Berikut ini ditunjukkan Gambar 3.8. Diagram Garis untuk

menunjukkan arah atau kelinieran data Konsep Diri (X_1) atas Kepuasan Kerja Guru (Y) sebagai berikut.



Gambar 3.8
Diagram Garis Menunjukkan Arah Linieritas Data
Variabel Konsep Diri (X_1) atas Kepuasan Kerja Guru (Y)

2) Uji Linieritas Iklim Organisasi (X_2) atas Kepuasan Kerja Guru (Y)

Multiple R .75285
R Square .56678
Adjusted R Square .56241
Standard Error 6.52946

Analysis of Variance:

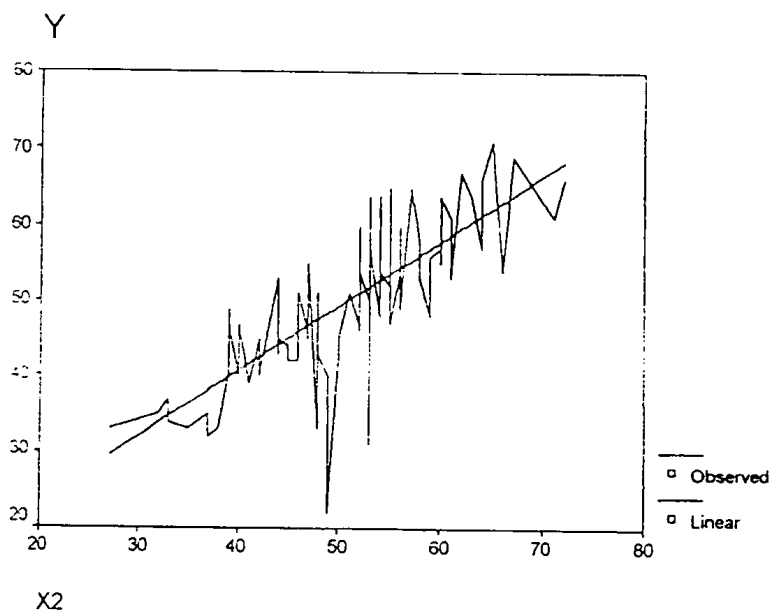
	DF	Sum of Squares	Mean Square
Regression	1	5522.0349	5522.0349
Residuals	99	4220.7572	42.6339

F = 129.52913 Signif F = .0000

Variables in the Equation

Variable	B	SE B	Beta	T	Sig T
X2	.660329	.075595	.752849	11.381	.0000
Constant	6.312760	3.878707		1.625	.1073

Ternyata Nilai signif F atau signifikansi atau nilai probabilitas $\leq 0,05$ atau $0,000 < 0,05$, maka distribusi data Iklim Organisasi (X_2) atas Kepuasan Kerja Guru (Y) berpola Linier. Berikut ini ditunjukkan Gambar 3.9. Diagram Garis untuk menunjukkan arah atau kelinieran data Iklim Organisasi (X_2) atas Kepuasan Kerja Guru (Y) sebagai berikut.



Gambar 3.9
Diagram Garis Menunjukkan Arah Linieritas Data
Variabel Iklim Organisasi (X_2) atas Kepuasan Kerja Guru (Y)



